

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Deskripsi Metode Pendekatan Meta Analisis

Meta analisis merupakan suatu metode penelitian untuk pengambilan simpulan yang menggabungkan dua atau lebih penelitian sejenis sehingga diperoleh paduan data secara kuantitatif. Dilihat dari prosesnya, meta analisis merupakan suatu studi observasional retrospektif, dalam artian peneliti membuat rekapitulasi data tanpa melakukan manipulasi eksperimental.

Proses dalam melakukan meta analisis adalah sebagai berikut :

- a. Mencari artikel penelitian yang terkait dengan penelitian yang dilaksanakan
- b. Melakukan perbandingan dari artikel-artikel penelitian-penelitian sebelumnya dengan merujuk pada simpulan umum pada masing-masing artikel tanpa melakukan analisis statistik atau analisis mendalam pada data dan hasil penelitiannya
- c. Menyimpulkan hasil perbandingan artikel disesuaikan dengan tujuan penelitian

B. Informasi Jumlah dan Jenis Artikel

Penelitian yang dilakukan berupa *review* artikel menggunakan metode pendekatan meta analisis. *Review* dapat dilakukan berbagai teknik, diantaranya dengan mencari kesamaan, menemukan perbedaan, membuat pendapat sendiri, menggabungkan beberapa sumber menjadi sebuah ide baru, dan menulis kembali sumbernya dengan kalimat sendiri. Jumlah artikel yang digunakan pada *review* ini sebanyak 5 artikel penelitian, dimana terdiri dari 1 artikel internasional dan 4 artikel nasional terakreditasi.

C. Isi Artikel

1. Artikel Pertama

Judul Artikel : *Comparison Between the Effect of the Community-Based Interactive Approach and the Influence of the Distribution of Booklets Regarding the Self-Medication Knowledge, Attitude, and Behavior of Students*

Nama Jurnal : Asian Journal of Pharmaceutical and Clinical Research

Penerbit : Prodi Farmasi Universitas Indonesia dan Okayama University

Volume & Halaman : Vol.10 Hal.90-92

Tahun Terbit : 2017

Penulis Artikel : Eka Kartika Untari, Sudibyo Supardi, Rani

Sauriasari

ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : Untuk membandingkan efektivitas antara media CBIA dan *booklet* pada mahasiswa Universitas Tanjungpura, Pontianak.

Metode Penelitian :

- Desain : *Pre-experimental with a pretest and posttest group design*
- Populasi dan Sampel : Populasinya yaitu melibatkan 78 mahasiswa dari jurusan ilmu non-medis Universitas Tanjungpura, Pontianak.
- Instrumen : Kuesioner (*pretest* dan *posttest*) dan edukasi (CBIA dan *booklet*)
- Metode Analisis : SPSS menggunakan uji Wilcoxon, Mann-Whitney, dan Chi-square

Hasil Penelitian :

Metode CBIA dan *booklet* sama-sama meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku dalam swamedikasi secara signifikan. Perbedaan terdapat pada intervensi *booklet* yang secara signifikan mempengaruhi peningkatan sikap. Sedangkan kedua intervensi meningkatkan pengetahuan dan perilaku secara signifikan, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji Wilcoxon.

Kesimpulan dan Saran :

- Kesimpulan : Metode CBIA dan *booklet* sama-sama memberikan pengaruh yang signifikan pada peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku swamedikasi. Meskipun media *booklet* lebih efektif dalam meningkatkan sikap, tetapi metode CBIA dan *booklet* sama efektifnya dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku swamedikasi.
- Saran : -

2. Artikel Kedua

Judul Artikel : Pemberdayaan Masyarakat Tentang Penggunaan Obat Rasional Melalui Edukasi Gema Cermat Dengan Metode CBIA di Kelurahan Dukuh Menanggal, Surabaya

Nama Jurnal : Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Penerbit : Program Studi Sarjana Farmasi, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Volume & Halaman : Vol.4 Hal.33-40

Tahun Terbit : 2020

Penulis Artikel : Dewi Perwito Sari, Asti Rahayu

ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : Untuk meningkatkan pemahaman kesadaran

masyarakat tentang pentingnya penggunaan obat secara tepat dan benar, karena pengetahuan tersebut jarang sekali dikuasai oleh masyarakat sehingga perlu dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan tentang penggunaan obat untuk diri sendiri.

Metode Penelitian :

- Desain : *Pra-experimental one-group pretest-posttest*
- Populasi dan Sampel : Populasinya yaitu melibatkan 26 orang warga Kelurahan Dukuh Menanggal, Kecamatan Gayungan yang dilaksanakan di Gedung FIK Universitas Adi Buana Surabaya.
- Instrumen : Kuesioner (*pretest* dan *posttest*) dan edukasi
- Metode Analisis : Uji *paired T test* menggunakan SPSS

Hasil Penelitian :

Hasil yang diperoleh setelah analisa dengan menggunakan uji *paired T test* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang bermakna antara pemberian edukasi Gema Cermat dengan menggunakan metode CBIA terhadap wawasan, pengetahuan, dan keterampilan peserta terkait obat, dimana pengetahuan peserta mengalami peningkatan dari sebelum edukasi hingga setelah edukasi.

Kesimpulan dan Saran :

- Kesimpulan : Berdasarkan hasil kegiatan edukasi Gema Cermat dengan metode CBIA dapat disimpulkan bahwa

edukasi tersebut dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan masyarakat tentang penggunaan obat khususnya swamedikasi.

- Saran : -

3. Artikel Ketiga

Judul Artikel : Pengaruh Metode CBIA (Cara Belajar Ibu Aktif) Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Pada Swamedikasi di Kota Jambi

Nama Jurnal : Jurnal Penelitian Universitas Jambi: Seri Humaniora

Penerbit : Program Studi Ilmu Kedokteran FKIK Universitas Jambi

Volume & Halaman : Vol.16

Tahun Terbit : 2014

Penulis Artikel : Helni

ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku pengobatan sendiri sebelum dan sesudah perlakuan diberikan *pretest* dan *posttest*, baik pada kelompok perlakuan maupun pada kelompok kontrol.

Metode Penelitian :

- Desain : *Quasy experimental* yang bersifat *non-equivalent control group design*
- Populasi dan Sampel : Populasinya yaitu ibu-ibu di Kota Jambi. Sampelnya yaitu 42 orang masing-masing untuk kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.
- Instrumen : Kuesioner (*pretest* dan *posttest*) dan edukasi
- Metode Analisis : Analisis deskriptif dengan melakukan penilaian terhadap lembar kerja yang diselesaikan atau diisi oleh masing-masing peserta.

Hasil Penelitian :

Hasil rerata nilai *pretest* untuk kelompok kontrol adalah 49,86 dan kelompok perlakuan adalah 49,43; yang menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan rerata nilai antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Sedangkan hasil rerata nilai *posttest* untuk kelompok kontrol adalah 53 dan kelompok perlakuan adalah 66; terdapat perbedaan yang signifikan antara rerata nilai kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan kelompok perlakuan yang diberikan edukasi menggunakan metode CBIA lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan

edukasi, dan metode CBIA dapat meningkatkan pengetahuan ibu-ibu dalam swamedikasi.

Kesimpulan dan Saran :

- Kesimpulan : Berdasarkan dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pada kelompok perlakuan setelah dilakukan intervensi CBIA sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada swamedikasi. Sebab dengan terbatasnya pengetahuan swamedikasi tentang informasi obat yang digunakan dapat menimbulkan dampak kesehatan maupun dampak secara ekonomi yang membuat tujuan dari swamedikasi ini tidak tercapai.
- Saran : Diharapkan masyarakat dapat melakukan pengobatan sendiri secara benar dengan menggunakan informasi yang jelas dan lengkap yang diperoleh pada kemasan setiap sediaan obat.

4. Artikel Keempat

Judul Artikel : Evaluasi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dalam Swamedikasi dan Penggunaan Obat Yang Rasional (POR) Menggunakan Metode Cara Belajar Insan Aktif (CBIA)

Nama Jurnal : Al-Khidmah
Penerbit : Prodi Farmasi Fakultas Kedokteran Univ.
Tanjungpura
Volume & Halaman : Vol.2 Hal.34-41
Tahun Terbit : 2019
Penulis Artikel : Inarah Fajriaty, Siti Nani Nurbaeti, Hadi
Kurniawan, Fajar Nugraha

ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : Diharapkan masyarakat Rasau Jaya dapat menolong dirinya sendiri dalam mengatasi masalah kesehatan yang berlangsung secara berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan swamedikasi secara tepat, aman, rasional, efektif, dan efisien, serta memiliki pengetahuan yang baik dalam pengobatan rasional.

Metode Penelitian :

- Desain : *Pra-experimental one-group pretest-posttest*
- Populasi dan Sampel : Populasinya yaitu desa di Kecamatan Rasau Jaya, Kabupaten Kubu Jaya, Kalimantan Barat. Sampelnya yaitu Desa Rasau Jaya Umum, Desa Rasau Jaya 1, Desa Rasau Jaya 2, dan Desa Rasau Jaya 3 dengan target ibu-ibu rumah tangga.

- Instrumen : Kuesioner (*pretest-posttest*) dan penyuluhan
- Metode Analisis : Distribusi data (persentase)

Hasil Penelitian :

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh nilai rerata *pretest* dan *posttest* untuk tiap-tiap desa yang mengalami peningkatan, antara lain Desa Rasau Jaya Umum yaitu 73,85 dan 75,54, Desa Rasau Jaya 1 yaitu 52,65 dan 67,98, Desa Rasau Jaya 2 yaitu 55,06 dan 61,29, serta Desa Rasau Jaya 3 yaitu 29,8 dan 76,9. Sehingga hasil rerata keseluruhan desa untuk *pretest* yaitu 52,84 dan *posttest* 70,4275, yang menunjukkan bahwa penyuluhan swamedikasi berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pengobatan sendiri yang baik dan benar.

Kesimpulan dan Saran :

- Kesimpulan : Peserta dari kegiatan didominasi oleh wanita dengan pendidikan terakhir kebanyakan SD dan SMA. Penyampaian materi yang menarik dan jelas sehingga mudah dipahami dapat diketahui dari hasil *pretest* dan *posttest* yang mengalami peningkatan dan menunjukkan terjadinya peningkatan pada pengetahuan masyarakat tentang pengobatan sendiri yang baik dan benar.
- Saran : -

5. Artikel Kelima

- Judul Artikel : Pemberdayaan Masyarakat Tentang Swamedikasi Melalui Edukasi Gema Cermat Dengan Metode CBIA
- Nama Jurnal : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penerbit : Politeknik Bina Husada Kendari, BPOM Kota Kendari, dan Universitas Halu Oleo
- Volume & Halaman : Vol.2 Hal.106-112
- Tahun Terbit : 2018
- Penulis Artikel : Musdalipah, Ahmad Lalo, Nur Saadah Daud, Karmilah, Eny Nurhikmah, Khaerunnisa, Muh. Ilyas Yusuf, Asriullah Jabbar, dan Fadliyah Malik

ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui peningkatan pengetahuan masyarakat dengan pemberian penyuluhan edukasi Gema Cermat dalam memilih obat bebas dan obat bebas terbatas dengan metode CBIA.

Metode Penelitian :

- Desain : *Pra-experimental one-group pretest-posttest*
- Populasi dan Sampel : Populasinya yaitu masyarakat di Kompleks BTN Wirabuana Kota Kendari. Sampelnya yaitu 30 orang ibu-ibu rumah tangga.

- Instrumen : Kuesioner (*pretest-posttest*) dan penyuluhan
- Metode Analisis : Uji *Chi-square*

Hasil Penelitian :

Hasil yang diperoleh berdasarkan hasil *pretest* yaitu dalam kategori baik sebanyak 4 orang (13,33%) dan kategori kurang sebanyak 26 orang (86,67%), hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi masih kurang. Sedangkan hasil yang diperoleh berdasarkan hasil *posttest* yaitu dalam kategori baik sebanyak 30 orang (100%), sehingga hasil ini menunjukkan bahwa edukasi Gema Cermat dengan menggunakan metode CBIA efektif untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan obat secara rasional sehingga mutu pelayanan kesehatan dapat ditingkatkan.

Kesimpulan dan Saran :

- Kesimpulan : Edukasi Gema Cermat dengan metode CBIA dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi dan hasil analisis *Chi-square* menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi melalui edukasi Gema Cermat dengan menggunakan metode CBIA.
- Saran : Sebaiknya dilakukan penelitian mengenai edukasi Gema Cermat terhadap pengetahuan masyarakat khusus obat-obatan antibiotik.